

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Prizal Widhana
NIM : 5101409099
Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator,

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd

NIP. 19491103 197603 1 001

Drs. Felik Yuniarto, MM

NIP. 19620608 198803 1 007

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP 2 Bae Kudus dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun dalam rangka melengkapi tugas kegiatan PPL 2. Melalui PPL 2 diharapkan penulis dapat memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Felix Yuniarto, selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL 2 di Negeri 3 Semarang.
2. Dr.Drs.Sudarman,M.Pd selaku dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Agus Sunaryo, S.Pd. selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan.
4. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 3 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
5. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGHANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. PENGERTIAN	3
B. DASAR.....	4
C. TUJUAN.....	5
D. FUNGSI.....	5
E. SASARAN	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. WAKTU.....	6
B. TEMPAT.....	6
C. TAHAPAN KEGIATAN.....	6
D. MATERI KEGIATAN.....	7
E. PROSES BIMBINGAN.....	7
F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. SIMPULAN.....	10
B. SARAN.....	10
REFLEKSI DIRI	11
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Kegiatan
Lampiran 2.	Presensi Praktikan
Lampiran 3.	Kalender Akademik
Lampiran 4.	Jadwal Mengajar
Lampiran 5.	Program Semester
Lampiran 6.	Program Tahunan
Lampiran 7.	Silabus
Lampiran 8.	RPP
Lampiran 9.	Daftar Nama Peserta PPL di SMK N 3 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana dituangkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1983 yaitu “meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesehatan seluruh rakyat Indonesia yang adil dan merata serta meletakkan dasar yang semakin kokoh untuk membangun berikutnya”.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program dalam rangka memberikan pelatihan bagi calon pendidik guna menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi yang meliputi kemampuan pedagogik, professional, sosial dan personal. Sehingga dapat mencetak pendidik yang mampu bersaing di era globalisasi.

Pelaksanaan PPL secara terjadwal dilakukan setelah praktikan dianggap mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru seperti landasan kependidikan, penguasaan studi serta hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan proses belajar mengajar. Bakat kemampuan dan pengetahuan tersebut diperoleh melalui berbagai mata kuliah yang disajikan sejak para mahasiswa memasuki jenjang perguruan tinggi. Berbagai kemampuan tersebut harus diaplikasikan melalui program PPL. Itulah sebabnya sehingga PPL merupakan suatu muara dari program pendidikan guru.

B. Tujuan PPL 2

PPL 2 diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kepada calon pendidik meliputi baik tugas belajar mengajar (teaching) maupun tugas non kependidikan lainnya (non teaching). Tujuan PPL dapat dibagi menjadi dua yang tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan umum

PPL Kependidikan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan

secara faktual dilapangan sebagai wahana terbentuknya tugas kependidikan yang profesional yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesi serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan kependidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Tujuan khusus

- Mengenai dengan cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi, serta akademik sekolah/tempat latihan sebagai tempat bekerja.
- Menerapkan berbagai kemampuan keguruan dan kependidikan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi sebenarnya.
- Menarik perjalanan dan pengalaman dan penghayatan dan direfleksikan dalam perilaku sehari-hari.

C. Manfaat PPL 2

PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL 2 itu sendiri. PPL 2 dapat digunakan sebagai bekal dalam berbagai bidang agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik kelak. Selama kelas dipegang oleh mahasiswa PPL 2, Guru pamong senantiasa memantau sebagai rekan juniornya. Pemantauan dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang merugikan bagi siswa disebabkan kurang matangnya para mahasiswa PPL mengatasi kelas. Hasil pemantauan kemudian disampaikan setelah praktik didalam kelas, sehingga dengan demikian mempererat hubungan antara mahasiswa calon guru dengan Guru Pamong.

Melalui PPL 2, mahasiswa sebagai calon guru dapat berhubungan langsung dengan lingkungan sekolah dalam kedudukannya sebagai seorang guru. Kegiatan-kegiatan di sekolah sebagai tempat latihan akan memberikan gambaran dan pengalaman yang berharga dalam menghadapi lingkungan sekolah dimana kelak akan ditempatkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

A. Undang-undang

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen(Lembaran Negara Nomor 4586).

B. Peraturan Pemerintah

- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
- c. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan
- d. PP.No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

C. Menteri Pendidikan

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

D. Rektor Universitas Negeri Semarang

- a. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 46/O/2001 tentang jurusan dan Progra studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- c. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang Penyalenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penialian Hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan. Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat korikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang yang berlokasi di jalan Atmodirono no 7A Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Mengenal tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan dalam hal ini SMK Negeri 3 Semarang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya. Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM dilaksanakan pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas

ataupun di lapangan, diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan referensi pada praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

3. Praktik Belajar Mengajar (PBM)

Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri.

E. Proses Bimbingan

Dalam hal ini, praktikan diberi tanggung jawab oleh guru pamong untuk mengampu di kelas XI TGB 1 dan XI TGB II. Pembimbingan dari pertama mulai praktik mengajar

sampai selesai kegiatan PPL II jadi untuk proses bimbingan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL. Setelah pembelajaran selesai, guru pamong memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

Proses bimbingan juga dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing melakukan pembimbingan sekaligus penilaian dengan beberapa kali mengobservasi praktikan ketika mengajar. Setelah dosen pembimbing melakukan observasi praktikan melakukan konsultasi terhadap semua kendala yang dialami, dosen pembimbing memberikan beberapa pilihan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1. Faktor pendukung :

- SMK Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan.
- Semua guru di SMK Negeri 3 Semarang sangat terbuka, sehingga praktikan memperoleh wawasan yang luas.
- Siswa siswi mengikuti KBM dengan motivasi tinggi dan penuh antusias sehingga memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran
- Fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran sudah disediakan oleh sekolah, sehingga dapat membantu praktikan untuk menerapkan media pembelajaran.

2. Faktor Penghambat :

- Jumlah siswa yang sangat banyak sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif.

- Selain itu meskipun fasilitas sudah ada namun terkait pembelajaran RAB fasilitas pendukung seperti media pembelajaran masih sangat kurang sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan efektif dan efisien.
- Alokasi waktu pembelajaran yang sedikit juga menjadi salah satu penghambat guru untuk melakukan pendalaman materi pada siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata terkait aktivitas pembelajaran yang terjadi di sekolah baik kendala, maupun kelebihan dan kekurangan yang ada. Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antar guru pamong, dosen pembimbing, praktikan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga terjalin dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II SMK Negeri 3 Semarang, yaitu :

1. Untuk praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai sarana belajar dan latihan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya guna menjadi tenaga pendidik yang profesional yang memiliki empat keahlian meliputi keahlian pedagogik, profesional, sosial, dan personal.
2. SMK Negeri 3 Semarang diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademis maupun non akademis, meliputi kualitas tenaga pendidiknya khususnya dalam pembelajaran gambar bangunan, serta dapat meningkatkan sarana prasarana atau fasilitas sekolah sebagai upaya untuk memperlancar proses pembelajaran. Selain itu diharapkan SMK Negeri 3 Semarang dapat menerima mahasiswa praktikan lagi sebagai upaya mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas sesuai tuntutan kebutuhan demi mencapai rumusan tujuan nasional bangsa Indonesia yang mulia.

REFLEKSI DIRI

Sebagai seorang guru mahasiswa praktikan dituntut memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dengan memiliki kompetensi tersebut, mahasiswa praktikan diharapkan mampu melaksanakan PBM dengan baik. Sebagai calon guru yang memiliki tugas sebagai pendidik dan pembimbing, mahasiswa praktikan benar-benar menerapkan keempat konsep tersebut dan menjaga kode etik profesi keguruan.

RAB di Sekolah umum biasanya diarahkan untuk melatih kepekaan estetik peserta didik, dengan demikian RAB memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa karena pembelajarannya yang mampu mencakup tiga aspek kecerdasan, kognitif, afektif dan psikomotorik. RAB melatih kecerdasan emosional peserta sehingga generasi Indonesia tidak hanya memiliki kecerdasan logika namun juga diseimbangkan dengan kecerdasan emosional, Sehingga peserta didik memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya dan senantiasa bangga dengan kebudayaan bangsa Indonesia.

PPL atau praktik pengalaman lapangan merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan, sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 3 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II mulai dari tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran RAB dan dukungannya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran RAB

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, tentu mata pelajaran mempunyai kekuatan dan kelemahan masing-masing. Begitu juga pembelajaran yang berlangsung di SMK Negeri 3 Semarang, khususnya pada mata pelajaran RAB.

1. Kekuatan Pembelajaran RAB

RAB merupakan mata pelajaran yang memiliki keunggulan dalam mengembangkan potensi peserta didik karena pembelajarannya yang mampu mencakupi tiga aspek kecerdasan, baik kognitif dan afektif melalui kegiatan apresiasinya dan psikomotorik melalui kegiatan kreasi namun hal ini belum dapat dipahami oleh banyak kalangan. Pada dasarnya perlu adanya pemahaman bahwa pembelajaran RAB di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik terutama perkembangan otak kanan yang mengontrol aspek kematangan psikologis atau emosional melatih kepekaan dan pemikiran kreatif. Melalui pembelajaran RAB peserta didik memperoleh tempat untuk menyalurkan kreatifitasnya mendorong peserta didik untuk memunculkan gagasan dan berpikir kreatif.

2. Kelemahan Pembelajaran RAB

Pembelajaran RAB memiliki manfaat sangat besar bagi perkembangan peserta didik meskipun demikian pembelajaran RAB juga memiliki kelemahan antara lain karena pembelajaran bersifat kreasi atau praktikum maka secara otomatis diperlukan adanya media, sarana dan prasarana pendukung serta alokasi waktu yang cukup. Pemenuhan semua hal tersebut tentunya akan mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajarannya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan sarana belajar mengajar sudah cukup baik. SMK Negeri 3 Semarang menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu praktikan untuk menerapkan media pembelajaran, tetapi meskipun demikian fasilitas yang ada masih belum memadai sepenuhnya khususnya bagi pelajaran RAB kurangnya media, dan sumber pembelajaran menjadikan proses KBM menjadi kurang efektif dan efisien.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bapak Agus Sunaryo S.Pd yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait semua masalah praktik mengajar dalam kelas. Berdasarkan hasil bimbingan dan arahan yang telah dilakukan terhadap guru pamong, bapak Suhodo merupakan guru yang memiliki kecakapan sosial dan personal yang baik serta dapat mengelola kelas dengan baik dan menguasai kegiatan KBM.

Dr.Drs.Sudarman, Mpd selaku dosen pembimbing memberikan arahan dan bimbingan pada praktikan terkait semua masalah yang dihadapi Selama melakukan PPL 2. Arahan dari dosen pembimbing sangat bermanfaat dan membantu praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lebih baik.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pembelajaran yang berlangsung di SMK Negeri 3 Semarang sudah cukup baik. Hanya saja sarana prasarana dan fasilitas yang masih tergolong belum sepenuhnya mencukupi. Sedikitnya alokasi waktu pembelajaran seni rupa menjadikan praktikan sulit untuk membagi waktu guna memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa meskipun demikian praktikan berusaha untuk melakukan inovasi baru baik melalui media maupun metode yang dilakukan.

Berdasarkan hasil beberapa kali latihan mengajar yang dilakukan oleh praktikan diperoleh gambaran siswa memiliki motivasi dan minat yang besar terhadap mata pelajaran RAB, hal ini tentunya menjadi potensi besar untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran RAB.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan tugas PPL 2, praktikan masih membutuhkan peningkatan pengetahuan yang lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan empat keahlian yang harus dimiliki guru atau pendidik yaitu keahlian profesional, pedagogik, maupun sosial dan personal. Pengetahuan yang dimiliki praktikan hanya berupa teori yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan sehingga masih diperlukan latihan yang mendalam dan terbimbing sehingga praktikan dapat memaksimalkan segala kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Praktikan belum memiliki pengalaman dalam menghadapi KBM secara langsung sehingga belum begitu memahami permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran yang sesungguhnya.,

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, banyak nilai tambah yang diperoleh. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki yang akan digunakan untuk referensi/acuan bagi mahasiswa PPL. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap sebagai upaya memunculkan kesadaran tentang profesionalisme guru. Melalui PPL 2 praktikan memperoleh banyak pengetahuan terkait masalah-masalah

yang ditemui dalam pelaksanaan KBM secara nyata, dari masalah menghadapi siswa, maupun mencari solusi dalam mengatasi masalah-masalah ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana serta media dan sumber pembelajaran yang minim. Praktikan dituntut untuk mampu berpikir kreatif, inovatif dan tanggap hal ini sangat tepat untuk semakin melatih praktikan agar dapat mempersiapkan diri setelah menjadi guru yang sesungguhnya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMK Negeri 3 Semarang hendaknya melengkapi sarana prasarana dan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 3 Semarang dapat menambah alokasi waktu pada pembelajaran RAB serta mendukung berlangsungnya KBM di sekolah dengan menyediakan sumber, media, dan sarana prasarana yang memadai. Selain itu praktikan juga menyarankan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan pembelajaran seni rupa.

Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan, sehingga mahasiswa pratikan dapat mengetahui dunia pendidikan yang terdapat dalam sekolah latihan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kemudian koodinasi antara UPT PPL dengan dosen koodinator dengan dosen pembimbing dan dengan pihak sekolahan hendaknya ditingkatkan